

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan siswa dalam belajar bisa diamati dari hasil perubahan yang terjadi setelah dilakukan kegiatan belajar. Belajar adalah interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik di dalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan siswa (Afandi, 2013: 3). Belajar adalah proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, ketrampilan, dan sikap (Baharuddin & Wahyuni, 2010: 11). Bila siswa belajar, maka akan terjadi perubahan mental pada diri siswa (Dimiyati & Mudjino, 2015: 5)

Perubahan dalam proses belajar diukur dari hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sugiani, 2022: 7). Menurut Slameto (dalam Sugiani, 2022: 8) hasil belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk dapat melakukan perubahan tingkah laku dari hasil pengalamannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan, dari hasil kegiatan belajar diharapkan terjadi perubahan dari sebelumnya ke arah yang lebih baik. Lebih lanjut dijelaskan Dimiyati dan Mudjiono (2015: 4) hasil belajar adalah suatu interaksi dalam proses belajar. Hasil belajar akan terlihat dari tingkat perkembangan mental yang mengarah ke sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Penjelasan mengenai hasil belajar dikemukakan juga oleh Hamalik, (dalam Afandi, 2013:

4) beliau mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada orang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan dari belum mampu kearah sudah mampu. Sedangkan menurut Sugiani (2022: 7) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa sesudah mereka mendapatkan pengalaman belajar. Lebih lanjut menurut Uno (dalam Nurhamida, 2023: 1) hasil belajar merupakan perubahan perilaku seseorang yang relatif permanen sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Hasil dari proses pembelajaran terlihat dari prestasi akademik siswa yang diukur dengan nilai yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru pada saat penilaian baik pada aspek afektif, kognitif dan psikomotor.

Keterampilan dalam berbahasa merupakan bagian penting yang harus dikuasai siswa sehingga mereka memahami aspek apa saja yang harus mereka kuasai. Keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam berbahasa meliputi aspek berbicara, mendengar, membaca dan menulis. Keterampilan berbahasa Indonesia menurut Tarigan (dalam Pamuji & Setyami, 2021: 7) adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa Indonesia secara efektif, baik secara lisan maupun tertulis. Keterampilan ini mencakup berbagai aspek yaitu berbicara, mendengar, membaca, dan menulis. Berbicara mencakup kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dengan jelas, menggunakan tata bahasa yang benar, dan memahami konteks komunikasi. Mendengar mencakup kemampuan untuk memahami percakapan dan informasi yang disampaikan oleh orang lain. Membaca melibatkan kemampuan memahami teks dan

mengekstrak informasi dari bahan tertulis sedangkan menulis berkaitan dengan kemampuan menuangkan ide dan gagasannya.

Keterampilan berbahasa di SDN 1 Somoroto masih rendah karena pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dalam berbahasa juga masih rendah. Hal itu dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang masih belum sesuai dengan kriteria ketuntasan. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia itu terlihat dari hasil evaluasi yang dilakukan masih terdapat lebih dari 55 persen siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKTP (Kriteria Ketuntasan Minimal). Kondisi ini tentu perlu dicarikan solusi agar hasil belajar siswa SDN 1 Somoroto meningkat dan sesuai harapan. Oleh karena itu, diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menganalisis penyebab rendahnya hasil belajar siswa.

Dari hasil analisis peneliti tentang rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia itu disebabkan oleh kurangnya keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa kurang kreatif karena guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang bervariasi, dan siswa kurang dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan kelompok. Siswa masih pasif dan cenderung belajar dari mendengarkan penjelasan guru dan memberikan umpan balik jika guru bertanya kepada siswa. Siswa yang memberikan jawaban atau pendapatnya juga belum semuanya atau hanya sebagian siswa saja yang memberikan umpan balik. Hal inilah yang mungkin menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa.

Oleh sebab itu, dalam kegiatan pembelajaran diperlukan suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan siswa lebih aktif dan bisa saling berinteraksi dalam sebuah kelompok sehingga hasil belajar siswa meningkat. Dengan alasan tersebut peneliti mencoba menerapkan model *cooperative learning* tipe *group investigation* untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Group investigation menurut Sugiani (2022: 13) merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang memberikan ruang kepada siswa untuk dapat melakukan investigasi suatu topik atau obyek kasus. Tujuan *group investigation* adalah untuk membantu siswa melakukan investigasi suatu topik secara sistematis dan analitis. Selain itu pemahaman siswa terhadap suatu topik tersebut juga semakin mendalam (Sugiani, 2022: 14). Tujuan lain dari metode ini adalah melatih siswa memecahkan masalah. Dengan tujuan tersebut diharapkan siswa akan lebih aktif dan perhatian siswa terhadap permasalahan dapat diselesaikan dengan baik karena mereka bisa bekerja sama dan saling mengungkapkan ide-idenya secara bebas bersama kelompoknya. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *group investigation* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 1 Somoroto tahun pelajaran 2023/2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model *cooperative learning* tipe *group investigation* pada siswa kelas V SDN 1 Somoroto mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks deskripsi tahun pelajaran 2023/2024?"
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui model *cooperative learning* tipe *group investigation* pada siswa kelas V SDN 1 Somoroto mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks deskripsi tahun pelajaran 2023/2024?"

C. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan dan menjelaskan penerapan model *cooperative learning* tipe *group investigation* pada siswa kelas V SDN 1 Somoroto mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks deskripsi tahun pelajaran 2023/2024?"
2. Mendiskripsikan dan menjelaskan hasil peningkatan belajar siswa melalui model *cooperative learning* tipe *group investigation* pada siswa kelas V SDN 1 Somoroto mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks deskripsi tahun pelajaran 2023/2024?"

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan pada bidang pembelajaran Bahasa Indonesia tentang teks deskripsi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

1. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia tentang teks deskripsi dengan menggunakan model *cooperative learning tipe group investigation*.
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar tentang teks deskripsi dengan penerapan metode *group investigation*.

b. Bagi guru

1. Meningkatkan pengalaman guru dalam menerapkan pembelajaran dengan model yang bervariasi terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 1 Somoroto.
2. Menjadikan guru semakin kreatif dan inovatif.
3. Menambah khazanah pengetahuan guru tentang model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
4. Meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan model pembelajaran.

c. Bagi sekolah

1. Hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi bagi guru dan pihak sekolah untuk mengadopsi strategi pembelajaran yang lebih efektif.
2. Dapat digunakan sebagai bahan referensi perpustakaan sekolah.
3. Mendorong guru lain untuk membuat inovasi dalam pembelajaran.

E. Definisi Istilah

1. Hasil belajar adalah perubahan perilaku seseorang yang relatif permanen sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.
2. Model *Group Investigation* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa ke dalam kelompok untuk melakukan investigasi terhadap topik atau obyek khusus.
3. Teks deskripsi adalah suatu teks yang digunakan untuk mendiskripsikan tempat, orang, atau obyek tertentu.